

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang akan menjadi objek penelitian adalah PT. Kayu Lapis Indonesia yang beralamat di Desa Mororejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal. Sedangkan subjek penelitian ini ialah seluruh Karyawan yang berstatus kontrak, bisa dibilang karyawan yang bekerja sekurang-kurangnya 1 tahun..

1. Populasi, Sampel Penelitian, dan Teknik Sampling

a) Populasi

Menurut Sekaran (2006), populasi merupakan kumpulan semua elemen dalam populasi dimana sampel dapat diambil. Dengan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan karyawan yang bekerja di PT. Kayu Lapis Indonesia. Adapun jumlah total keseluruhan karyawan yang ada di PT. Kayu Lapis Indonesia berjumlah kurang lebih 3750 orang yang 75% berasal dari kabupaten Kendal. Secara umum, karyawan yang bekerja di PT. Kayu Lapis Indonesia terdiri dari karyawan kontrak, magang, dan *temporary*.

b) Sampel Penelitian

Sedangkan yang menjadi fokus peneliti dalam penelitian ini adalah karyawan yang berstatus sebagai karyawan kontrak yang jumlahnya banyak, namun peneliti akan mengambil sampel 150 orang. Sehingga pada

penelitian ini, peneliti menggunakan sebagian karyawan PT. Kayu Lapis Indonesia sebanyak 150 orang tersebut sebagai responden dalam penelitian.

c) Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penentuan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Nonprobability Sampling*. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel Sekaran (2006). Adapun teknik penentuan pengambilan sampelnya menggunakan teknik *Sampling Purposive*. Menurut Margono (2004), pemilihan sekelompok subjek dalam *sampling purposive* didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya, dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu berdasarkan tujuan penelitian. Sedangkan tujuan dalam penelitian ini adalah peneliti ingin mengukur dan mengetahui kepuasan kerja karyawan PT. Kayu Lapis Indonesia.

Adapun kriteria sampel yang ditentukan oleh peneliti dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

1. Karyawan yang terdaftar sebagai karyawan PT. Kayu Lapis Indonesia
2. Karyawan termasuk karyawan tetap atau kontrak minimal 1 tahun

B. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif itu sendiri merupakan penelitian

yang menyajikan data dalam bentuk angka-angka serta nantinya akan diolah menggunakan metode statistik. Menurut Arikunto (2000), penelitian kuantitatif adalah salah satu pendekatan penelitian yang banyak dituntut dengan menggunakan angka-angka. Dimulai dengan pengambilan data, pengolahan, serta penafsiran angka tersebut hingga ditemukannya kesimpulan pada penelitian. Sedangkan menurut Margono (2004), penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

C. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Jenis data primer tersebut juga berupa data kuantitatif (angka-angka) yaitu data dari hasil analisa kuisisioner yang telah dibagikan kepada responden, kemudian diperoleh data hasil atau data primer yang dapat disimpulkan. Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan kuisisioner atau angket kepada responden yaitu karyawan PT. Kayu Lapis Indonesia di Kabupaten Kendal. Selain itu, untuk mendukung penjelasan obyek dan subyek pada penelitian ini juga memerlukan data-data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi dan literatur.

Berdasarkan kedudukan variabel yang ada pada penelitian ini, maka penelitian ini digolongkan kedalam penelitian asosiatif kausal yaitu penelitian yang mencari pengaruh dari sebab akibat antara variabel independen terhadap variabel dependen serta interaksi variabel moderator terhadap hubungan antara variabel independen dengan

variabel dependen. Menurut Kenny dan Judd (1984) dalam Ghazali (2014), mengembangkan estimasi model interaksi sederhana dengan variabel laten moderator (variabel perkalian antara dua indikator variabel laten eksogen). Yaitu pengaruh variabel X (1,2) terhadap Variabel Y, serta pengaruh antara Variabel Z terhadap hubungan Variabel X (1,2) dengan Variabel Y. Adapun variabel independen X1 adalah kepuasan kerja dan *perceived organizational support* sebagai X₂. Sedangkan variabel terikat atau dependen adalah: *employee engagement* sebagai variabel Y dan *turnover intention* Z dengan *employee engagement* sebagai variabel intervening.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Heru Kurnianto Tjahjono (2015), kuisisioner merupakan metode pengumpulan data yang efektif jika ingin mengetahui apa yang diinginkan oleh peneliti dan bagaimana mengukur variabel yang menjadi pusat perhatian secara pasti. pengambilan data dapat dilakukan langsung oleh peneliti kepada responden dengan cara memberikannya secara langsung ataupun dikirimkan kepada responden melalui pesan elektronik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan isian kuisisioner dengan teknik *personally administered quistionnaires* (Sekaran dan Bougie, 2013). Kuisisioner berisi pertanyaan-pertanyaan terkait variabel kepuasan kerja, *perceived organizational support*, *employee engagement*, dan *urnover intention*. Kuisisioner diukur menggunakan skala sikap. Skala sikap yang dipilih adalah skala *likert* (Sugiyono, 2015) dengan *range* 1-5 dengan nilai sebagai berikut; 5 = sangat setuju (SS), 4 = setuju (S), 3 = kurang setuju (KS), 2 = tidak setuju (TS), dan 1 = sangat tidak setuju (STS). Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert

Skala	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2015)

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian diukur menggunakan sebuah instrument yang sudah diuji validitas dan reabilitasnya, diadaptasi dari penelitian-penelitian sebelumnya. Instrumen pengukuran menyajikan dimensi, indikator variabel dan selanjutnya diturunkan menjadi item pertanyaan kuisioner.

- a) Pengukuran variabel kepuasan kerja diadaptasi dari Smith dalam Ramayah *et al*, 2010 dalam Destriany.

Dimensi kepuasan kerja yang diukur adalah: (1) pekerjaan; (2) gaji; (3) kesempatan promosi; (4) hubungan dengan atasan; (5) hubungan dengan rekan kerja.

- b) Pengukuran variabel *perceived organizational support* diadaptasi dari Rhoades & Eisenberger, 2002 yang diukur dengan *Survey of Perceived Organizational Support* (SPOS) yang dikembangkan oleh Robert Eisenberger, Robin Huntington, Steven Hutchinson, dan Debora Sowa pada tahun 1986.

Dimensi *perceived organizational support* yang diukur adalah: Persepsi individu terhadap berbagai bentuk dukungan organisasi yang dirasakan oleh karyawan yakni; (1) Keadilan; (2) Dukungan atasan; (3) Penghargaan dan (4) Kondisi kerja

- c) Pengukuran variabel *employee engagement* diadaptasi dari: *Mercey and Schenelder Model* (2008) dalam Nienaber dan Martins (2014), dalam Annas (2017).

Dimensi *employee engagement* yang diukur adalah: (1) *Trait Engagement*; (2) *State Engagement*; (3) *Behavioural Engagement*; (4) *Trust* dan (5) *Work Attributes*.

- d) Pengukuran variabel *turnover intention* diadaptasi dari: *Intention to Leave Instrument* (ILI) dalam Dileep Kumar dan Govindarajo, (2014) dalam Annas (2017).

Dimensi *turnover intention* yang diukur adalah: (1) *Perceived Alternative Employment Opportunities* (PAEO); (2) *Job Hoping*, dan (3) *Turnover Intention*

F. Definisi Konseptual dan Operasional

- a) Definisi konseptual kepuasan kerja menurut ahli adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya (Hasibuan, 2003).

Variabel kepuasan kerja secara operasional akan diukur melalui dimensi-dimensi yang selanjutnya akan diturunkan dalam item pertanyaan kuesioner. Variabel dan dimensi pengukuran kepuasan kerja karyawan menurut Robbins and Judge dalam Puspitawati (2013) disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Variabel dan dimensi pengukuran kepuasan kerja

Variabel	Dimensi Pengukuran	
Kepuasan Kerja	1	pekerjaan
	2	gaji
	3	kesempatan promosi

Variabel	Dimensi Pengukuran	
	4	hubungan dengan atasan
	5	hubungan dengan rekan kerja

Sumber : (Puspitawati, 2013)

- b) Definisi konseptual *perceived organizational support* menurut ahli adalah keyakinan global karyawan mengenai sejauhmana organisasi peduli terhadap kesejahteraan mereka dan menghargai kontribusi mereka. (Eisenberger dan Rhoades, 2002).

Variabel *perceived organizational support* secara operasional akan diukur melalui dimensi-dimensi yang selanjutnya akan diturunkan dalam item pertanyaan kuesioner. Variabel dan dimensi pengukuran disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Variabel dan dimensi pengukuran *perceived organizational support*

Variabel	Dimensi Pengukuran	
<i>Perceived Organizational Support</i>	1	Keadilan
	2	Dukungan atasan
	3	Penghargaan
	4	Kondisi kerja

Sumber : (Eisenberger dan Rhoades, 2002).

- c) Definisi konseptual *employee engagement* menurut ahli adalah sikap positif yang ditunjukkan karyawan terhadap organisasi tempatnya bekerja serta nilai-nilai yang dimilikinya (Robbins, *et. al.*, 2004 dalam Srimulyani, *et. al.*, 2016 dalam Annas 2017).

Variabel *employee engagement* secara operasional akan diukur melalui

dimensi-dimensi yang selanjutnya akan diturunkan dalam item pertanyaan kuesioner. Variabel dan dimensi pengukuran disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4
Variabel dan dimensi pengukuran *employee engagement*

Variabel	Dimensi Pengukuran	
<i>Employee Engagement</i>	1	<i>Trait Engagement</i>
	2	<i>State Engagement</i>
	3	<i>Behavioural Engagement</i>
	4	<i>Trust</i>
	5	<i>Work Attributes</i>

Sumber : (Annas, 2017)

- d) Definisi konseptual *turnover intention* menurut ahli adalah keinginan seseorang untuk keluar dari perusahaan atau organisasinya (Irzani dan Witjaksono, 2014). Variabel *turnover intention* secara operasional akan diukur melalui dimensi-dimensi yang selanjutnya akan diturunkan dalam item pertanyaan kuesioner. Variabel dan dimensi pengukuran disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5
Variabel dan dimensi pengukuran *turnover intention*

Variabel	Dimensi Pengukuran	
<i>Turnover Intention</i>	1	<i>Perceived Alternative Employment Opportunities</i>
	2	<i>Job Hoping</i>
	3	<i>Turnover Intention</i>

Sumber : (Irzani dan Witjaksono, 2014).

G. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam SEM sering disebut dengan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) digunakan untuk menguji dimensional dari suatu konstruk teoritis atau sering disebut menguji validitas suatu konstruk teoritis (Ghozali, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model CFA *first order*, dimana pada model CFA *first order* indikator diimplementasikan dalam item-item yang secara langsung mengukur konstruknya. Dalam pengujian menggunakan CFA, indikator dikatakan valid jika *loading factor* $\geq 0,70$. dalam riset-riset yang sebelumnya *loading factor* $\geq 0,50$ - $\geq 0,60$ masih dapat ditolerir, dilakukan secara parsial atau terpisah setiap variabelnya (Ghozali, 2014).

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2014), reliabilitas adalah ukuran konsistensi internal dari indikator-indikator sebuah variabel bentukan yang menunjukkan derajat sampai dimana masing-masing indikator itu mengindikasikan sebuah variabel bentukan yang umum. Terdapat dua cara yang dapat digunakan, yaitu *composite (construct) reliability* dan *variance extracted*. *Cut-off value* dari *construct reliability* minimal 0,70 atau lebih. Sedangkan *cut-off value* untuk presentase rata-rata nilai *variance extracted* minimal 0,50. *Construct reliability* didapat dengan rumus:

$$\text{Construct Reliability} = \frac{(\sum \text{standardized Loading})^2}{(\sum \text{standardized loading})^2 + \sum \epsilon_j}$$

Keterangan:

- *Standardized loading* diperoleh dari *standardized loading* untuk setiap indikator.
- ϵ_j adalah *measurement error* = $1 - (\textit{standardized loading})^2$

Dalam analisis faktor konfirmatori, presentase rata-rata nilai *Variance Extracted* antar item atau indikator suatu set konstruk laten merupakan ringkasan *convergen* indikator (Ghozali, 2014). *Variance Extracted* dapat dihitung dengan menggunakan nilai *standardized loading* dengan rumus sebagai berikut:

$$\textit{Variance Extracted} = \frac{(\sum \textit{standardized Loading})^2}{\sum \textit{standardized loading}^2 + \sum \epsilon_j}$$

Keterangan:

- *Standardized loading* diperoleh dari *standardized loading* untuk setiap indikator.
- ϵ_j adalah *measurement error* = $1 - (\textit{standardized loading})^2$

Pengujian kualitas instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan program AMOS dan menggunakan *stat tool excel*.

H. Analisis Data

Analisis data dan interpretasi untuk penelitian yang ditujukan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian untuk mengungkap rangka fenomena sosial tertentu. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca serta diimplementasikan. Metode yang dipilih untuk menganalisis data harus sesuai dengan pola penelitian dan variabel yang akan diteliti. Untuk menganalisis data digunakan SEM atau *Structural Equation*

Modeling yang dioperasikan melalui program AMOS. SEM merupakan suatu teknik *modeling* statistik yang telah digunakan secara luas dalam ilmu perilaku (*behavior science*) yang memungkinkan pengujian suatu rangkaian hubungan yang relatif kompleks.

1. Uji Asumsi SEM

Asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dalam prosedur pengumpulan dan pengolahan data yang dianalisis dengan model persamaan SEM sebagai berikut:

a) Ukuran sampel / Populasi

Dalam pengukuran model persamaan SEM ukuran sampel yang harus dipenuhi yaitu minimal 100. Besarnya ukuran sampel dapat mempengaruhi terhadap hasil pengolahan data. Ukuran sampel memberikan dasar untuk mengestimasi *sampling error*. Selain itu, ukuran sampel dapat memiliki peran yang penting dalam interpretasi hasil SEM. Dapat direkomendasikan bahwa ukuran sampel antara 100-200 harus digunakan metode *maximum likelihood* (Ghozali, 2014).

b) Uji *Outliers*

Uji *Outliers* adalah observasi yang muncul dengan nilai-nilai ekstrim baik secara *univariate* maupun *multivariate*. Apabila terjadi *outliers* maka data tersebut dapat dikeluarkan dari analisis data. Untuk mendeteksi adanya *outliers univariate* dilakukan dengan data perlu dikonversikan terlebih dahulu kedalam *standart score* (z-score) yang memiliki rata-rata nol dengan standar deviasi 1. Untuk sampel besar (diatas 80), nilai ambang

batas dari z-score itu berada pada rentang 3 sampai dengan 4 (Hair et.al.,1998 dalam Ghozali, 2014). Oleh karena itu jika dalam penelitian terjadi z-score $\geq 3,0$ dikategorikan *outliers*. Dalam kriteria data, jika standar deviasi sama dilakukan dengan kriteria jarak mahalanobis pada tingkat $p > 0,001$. Jarak tersebut dievaluasi dengan menggunakan X^2 pada derajat bebas sebesar jumlah variabel terukur yang digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2014).

c) Uji Normalitas Data

Evaluasi normalitas dilakukan dengan menggunakan kriteria *critical ratio skewness value* sebesar $\pm 2,58$ pada tingkat signifikansi 0,01. Data dapat disimpulkan mempunyai distribusi normal jika *critical ratio skewness value* dibawah harga mutlak 2,58 (Ghozali, 2014).

d) Uji Multikolinearitas dan Singularity

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Uji ini dilakukan dengan mengamati nilai determinan matriks kovarians. Jika nilainya sangat kecil atau benar-benar sangat kecil (mendekati 0) mengindikasikan adanya multikolinearitas dan singularitas (Tabachnick dan Fidell, 1998 dalam Ghozali, 2014).

2. Mengevaluasi kriteria *goodness of fit*

Untuk mengevaluasi apakah model yang dibangun sudah sesuai dengan kriteria *goodness of fit*, hal pertama dilakukan dengan mengevaluasi data yang digunakan apakah sudah sesuai dengan asumsi SEM antarlain normalitas, ukuran sampel, *outliers*, multikolinearitas dan *singularity*. Indeks kesesuaian

data dan *cut-off value* yang dapat digunakan untuk menguji kelayakan model adalah sebagai berikut:

a. *Chi-square statistic*

Chi square bersifat sangat sensitif terhadap jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian. Menurut Ghozali (2014) ukuran fundamental dari *overall fit* adalah *likelihood-ratio chi-square* (χ^2). Nilai *chi-square* yang relatif tinggi terhadap *degree of freedom* menunjukkan bahwa matrik kovarian atau korelasi yang diobservasi dengan yang diprediksi berbeda secara nyata dan ini menghasilkan probabilitas (p) lebih kecil dari tingkat signifikansi (α). Sebaliknya nilai *chi-square* yang kecil akan menghasilkan nilai probabilitas (p) yang lebih besar dari tingkat signifikansi (α) dan ini menunjukkan bahwa input matrik kovarian antara prediksi dan observasi sesungguhnya tidak berbeda secara signifikan (Ghozali, 2014).

b. *RMSEA (Root Mean square error of approximation)*

RMSEA adalah ukuran yang mencoba memperbaiki kecenderungan statistik *chi-square* menolak model dengan jumlah sampel yang besar (Ghozali, 2014). Nilai RMSEA menunjukkan nilai *goodness-of-fit* yang diharapkan bila model diestimasi dalam populasi. Adapun nilai RMSEA antara 0,05 sampai 0,08 merupakan ukuran yang dapat diterima. Nilai indeks tersebut dapat diterima suatu model yang menunjukkan *close fit* berdasarkan *degrees of freedom*.

c. GFI (*Goodness of Fit Index*)

GFI (goodness of fit index) dikembangkan oleh Joreskog dan Sorbom (1984) dalam Ghozali (2014) yaitu ukuran non-statistik yang nilainya berkisar dari nilai 0 (*poor fit*) sampai 1,0 (*perfect fit*).

d. AGFI (*Adjusted Goodness of Fit Index*)

Adjusted goodness-of-fit merupakan pengembangan dari GFI yang disesuaikan dengan *ratio degree of freedom* untuk *proposed model* dengan *degree of freedom* untuk *null model* (Ghozali, 2014). Nilai yang direkomendasikan adalah sama atau lebih besar dari 0,90.

e. CMIN/DF

CMIN/DF merupakan perbandingan antara *the minimum sample discrepancy function* dengan *degrees of freedom*. CMIN/DF pada umumnya merupakan sebuah indikator untuk mengukur tingkat *fit* nya sebuah model. statistik *chi square*, dibagi dengan DF nya sehingga disebut *relative* kurang dari 2,0 bahkan kurang dari 0,3 merupakan sebuah indikasi dari *acceptance fit* antara model dan data (Arbuckle, 1999).

f. TLI (*Tucker Lewis Index*)

TLI merupakan sebuah alternatif dari *incremental index* yang membandingkan sebuah model yang diuji terhadap sebuah *baseline model*. Nilai yang direkomendasikan untuk menjadi acuan dalam sebuah model adalah lebih besar atau sama dengan 0,95 jika nilai mendekati 1 maka model dikatakan *very good fit* (Arbuckle, 1999). Sedangkan

menurut Ghozali (2014), nilai TLI berkisar antara 0 sampai 1,0 adapun nilai yang direkomendasikan adalah sama atau lebih besar dari 0,90.

g. CFI (*Comparative Fit Index*)

CFI merupakan langkah terakhir dalam menginterpretasikan model. Rentang nilai sebesar 0-1. Jika semakin mendekati nilai 1 maka model mengindikasikan tingkat kesesuaian yang tinggi (*a very good fit*). Berikut ini adalah tabel dengan rincian indeks-indeks yang digunakan untuk menguji kelayakan sebuah model.

Tabel 3.3
Goodness-of-Fit Index

<i>Goodness of Fit Index</i>	<i>Cut-off Value</i>
<i>Chi – Square</i>	Kecil
<i>Significancy Probability</i>	≥ 0.05
RMSEA	≤ 0.08
GFI	≥ 0.90
AGFI	≥ 0.90
CMIN/DF	≤ 2.00
TLI	≥ 0.95
CFI	≥ 0.95

Sumber: Ghozali, 2014

3. Interpretasi terhadap model

Setelah dilakukan estimasi terhadap model, residual yang dihasilkan haruslah dalam skala kecil atau mendekati nol dan distribusi frekuensi dari kovarians residual harus bersifat simetrik. 2,58 merupakan angka batas nilai dari *standarized residual variance* yang diterima. Secara signifikan secara

statistik pada tingkat 5% dan menunjukkan adanya *predictor error* yang bersifat substansial untuk indikator. Jika model dimodifikasi, maka model tersebut harus *discross-validated* (estimasi dengan data terpisah) sebelum model modifikasi diterima.